

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan uraian analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis maka diajukan beberapa kesimpulan penting yang merupakan jawaban dari permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan *religious knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketidakjujuran akademik pada mahasiswa jurusan akuntansi pada sejumlah perguruan tinggi swasta di Sumatera Barat. Temuan yang diperoleh menunjukkan semakin kuat *religious knowledge* yang dimiliki mahasiswa akan meningkatkan ketidakjujuran akademik pada mahasiswa akuntansi. Hasil yang diperoleh dalam pengolahan data menolak hipotesis yang diajukan.

Hasil pengujian hipotesis kedua ditemukan *religious commitment* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketidakjujuran akademik pada mahasiswa jurusan akuntansi pada sejumlah perguruan tinggi swasta terkemuka di Sumatera Barat. Temuan yang diperoleh menunjukkan semakin kuat komitmen pada kepercayaan atau agama yang dimiliki seseorang akan menurunkan kecenderungan ketidakjujuran akademik pada mahasiswa akuntansi. Hasil yang diperoleh sejalan dengan hipotesis yang diajukan, dengan demikian hipotesis kedua diterima

Hasil pengujian hipotesis ketiga ditemukan *religious activity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketidakjujuran akademik pada mahasiswa akuntansi di sejumlah perguruan tinggi swasta di Sumatera Barat. Temuan yang diperoleh tersebut mengisyaratkan ketika *religious activity* yang dimiliki setiap mahasiswa semakin kuat akan menurunkan ketidakjujuran

akademik pada mahasiswa akuntansi. Hasil yang diperoleh dalam pengolahan data sejalan dengan hipotesis yang diajukan, sehingga hipotesis ketiga diterima

Hasil pengujian hipotesis keempat ditemukan *personality* tidak berpengaruh signifikan terhadap ketidakjujuran akademik pada mahasiswa akuntansi pada sejumlah perguruan tinggi swasta di Sumatera Barat. Temuan yang diperoleh mengisyaratkan perbedaan kepribadian yang dimiliki masing masing mahasiswa jurusan akuntansi tidak akan mempengaruhi perilaku ketidakjujuran dalam kegiatan akademis. Hasil yang diperoleh tidak sejalan dengan hipotesis yang telah diajukan, sehingga hipotesis keempat ditolak

Selanjutnya pada tahapan pengujian hipotesis kelima ditemukan *academic stress* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketidakjujuran akademik pada mahasiswa akuntansi pada sejumlah perguruan tinggi swasta di Sumatera Barat. Temuan yang diperoleh menunjukkan semakin tinggi tingkat stress akademik yang dirasakan oleh seorang mahasiswa akuntansi akan meningkatkan kecenderungan ketidakjujuran akademik. Hasil pengolahan data yang diperoleh konsisten dengan uraian hipotesis yang diajukan, sehingga hipotesis kelima diterima.

5.2 Implikasi

Sesuai dengan uraian kesimpulan yang telah dijelaskan diatas maka dapat diajukan beberapa implikasi praktis yang dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi mahasiswa diharapkan berusaha menghindari perilaku ketidakjujuran dalam akademik, dengan cara berpegang teguh kepada nilai nilai religious dan berusaha mempersiapkan diri ketika akan menghadapi ujian atau pun pembuatan tugas akhir, sehingga dengan persiapan yang tepat dan matang kecenderungan mahasiswa untuk melakukan ketidakjujuran akan semakin kecil.

2. Bagi mahasiswa harus menyadari bahwa perilaku tidak jujur dalam akademik adalah perilaku yang melanggar norma dan nilai sosial, oleh sebab itu penting bagi mahasiswa untuk selalu berusaha untuk berperilaku jujur, rutin belajar dan mempersiapkan segala sesuatunya dengan baik pada saat melakukan ujian atau pembuatan tugas. Ketika perilaku tersebut dilakukan dengan tepat dan terencana tentu kecenderungan mahasiswa di sejumlah perguruan tinggi swasta di Sumatera Barat untuk melakukan ketidakjujuran akademik akan berkurang.
3. Bagi dosen, diharapkan lebih memperketat pengawasan kepada mahasiswa dalam proses pelaksanaan ujian atau pun pemberian tugas. Selain itu mahasiswa sebaiknya diwajibkan menulis langsung melalui kertas yang telah disediakan, hal tersebut penting untuk mengurangi ketidakjujuran mahasiswa dalam kegiatan akademis.
4. Bagi orang tua, diharapkan tidak terlalu memberikan beban dan harapan yang terlalu tinggi kepada mahasiswa dalam menyelesaikan studi mereka, sehingga hal tersebut mendorong mahasiswa tidak mengalami stres akademik sehingga menurunkan kemungkinan terjadi perilaku tidak jujur dalam kegiatan akademis.

5.3 Keterbatasan dan Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki sejumlah keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Ruang lingkup penelitian yang masih relatif sempit yang hanya menggunakan mahasiswa akuntansi pada perguruan tinggi swasta di Sumatera Barat, namun belum menggunakan mahasiswa yang berasal dari perguruan tinggi negeri. Oleh sebab itu bagi peneliti dimasa mendatang diharapkan dapat mencoba memperluas sampel dengan menggunakan

mahasiswa di perguruan tinggi negeri. Saran tersebut penting untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian yang diperoleh.

2. Peneliti juga menyadari bahwa masih terdapatnya sejumlah variabel yang juga mempengaruhi ketidakjujuran akademik, seperti dimensi triangle fraud, komitmen, motivasi dan sebagainya. Oleh sebab itu penting bagi peneliti dimasa mendatang mencoba menggunakan salah satu variabel tersebut sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil penelitian yang akan diperoleh.

